

**ANALISIS GERAKAN LITERASI SEKOLAH DALAM MENUMBUHKAN  
MINAT BACA SISWA KELAS 2 DI SDN 3 ANYAR**Sahyuni<sup>1</sup>, Rusman Hadi<sup>2</sup>, Muhammad Muhajirin<sup>3</sup><sup>1,2,3</sup>STKIP Hamzar[sahyuni0817@gmail.com](mailto:sahyuni0817@gmail.com)<sup>1</sup>, [rusmanhadi89@gmail.com](mailto:rusmanhadi89@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[muhammadmuhajirin65@gmail.com](mailto:muhammadmuhajirin65@gmail.com)<sup>3</sup>**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dalam menumbuhkan minat baca siswa kelas 2 di SDN 3 Anyar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, di mana data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan GLS di SDN 3 Anyar telah dilaksanakan secara rutin dan sistematis. Kegiatan seperti membaca 15 menit sebelum pembelajaran, penyediaan pojok baca di kelas, serta adanya dukungan kepala sekolah dan guru sangat berperan dalam menumbuhkan minat baca siswa. Kendala yang dihadapi antara lain keterbatasan buku bacaan non-pelajaran, kurangnya pelibatan orang tua, dan keterbatasan waktu. Meskipun demikian, GLS secara keseluruhan memberikan dampak positif terhadap peningkatan minat baca siswa.

**Kata Kunci:** Gerakan Literasi Sekolah, Minat Baca, Sekolah Dasar

**ABSTRACT**

*This study aims to analyze the implementation of the School Literacy Movement (GLS) in fostering reading interest among second-grade students at SDN 3 Anyar. This study used a descriptive qualitative approach, collecting data through observation, interviews, and documentation. The results indicate that the GLS implementation at SDN 3 Anyar has been carried out routinely and systematically. Activities such as 15 minutes of reading before class, the provision of reading corners in classrooms, and the support of the principal and teachers play a significant role in fostering students' reading interest. Challenges encountered include limited availability of non-textbooks, lack of parental involvement, and time constraints. Nevertheless, the GLS has had a positive impact on increasing students' reading interest.*

**Keywords:** School Literacy Movement, Reading Interest, Elementary School

---

**A. PENDAHULUAN**

Minat baca merupakan salah satu aspek penting dalam pengembangan kemampuan literasi peserta didik. Dalam kurikulum pendidikan dasar, kemampuan literasi menjadi dasar dalam memahami materi pembelajaran di berbagai mata pelajaran. Namun, kenyataannya menunjukkan bahwa minat baca siswa Indonesia masih tergolong rendah. Berdasarkan data dari UNESCO, Indonesia berada pada peringkat bawah dalam hal literasi.

Untuk mengatasi masalah tersebut, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mencanangkan program Gerakan Literasi Sekolah (GLS). GLS bertujuan untuk menumbuhkan budaya membaca di lingkungan sekolah. Implementasi GLS dilakukan mulai dari jenjang sekolah dasar, dengan harapan membentuk kebiasaan positif dalam membaca sejak usia dini.

SDN 3 Anyar merupakan salah satu sekolah dasar yang telah menerapkan program GLS. Berdasarkan hasil observasi awal, tampak bahwa pihak sekolah telah berupaya menciptakan lingkungan literasi, namun masih perlu dikaji sejauh mana pengaruhnya terhadap minat baca siswa, khususnya siswa kelas 2. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui efektivitas implementasi GLS dalam menumbuhkan minat baca.

**B. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Subjek penelitian adalah kepala sekolah, guru kelas 2, dan siswa kelas 2 SDN 3 Anyar. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui:

1. **Observasi:** dilakukan untuk mengetahui secara langsung pelaksanaan kegiatan literasi.
2. **Wawancara:** dilakukan kepada kepala sekolah, guru, dan beberapa siswa untuk mengetahui persepsi dan pengalaman mereka terkait GLS.
3. **Dokumentasi:** berupa foto kegiatan, daftar hadir, dan bukti-bukti fisik pelaksanaan GLS seperti pojok baca.

Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diperoleh melalui triangulasi sumber dan teknik.

### **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah di SDN 3 Anyar telah berjalan sesuai dengan arahan dari Kemendikbud. Berikut adalah temuan utama:

1. **Kegiatan Literasi Sebelum Pembelajaran**  
Siswa melaksanakan kegiatan membaca selama 15 menit sebelum pelajaran dimulai. Buku yang dibaca bervariasi, baik dari sekolah maupun milik pribadi siswa.
2. **Pojok Baca Kelas**  
Setiap kelas memiliki pojok baca yang diisi dengan berbagai buku bacaan ringan. Guru berperan dalam menata dan menjaga agar pojok baca digunakan oleh siswa.
3. **Kreativitas dalam Kegiatan Literasi**  
Guru menerapkan kegiatan seperti membaca nyaring, membuat pohon literasi, dan lomba membaca. Hal ini terbukti mampu menarik perhatian siswa dan membentuk kebiasaan membaca.
4. **Peran Kepala Sekolah dan Guru**  
Kepala sekolah mendorong guru-guru untuk aktif dalam menjalankan program literasi. Guru menjadi fasilitator utama dalam menciptakan suasana literasi yang menyenangkan.
5. **Kendala yang Dihadapi**  
Beberapa kendala yang muncul adalah:
  - Keterbatasan buku non-pelajaran yang menarik bagi siswa.
  - Kurangnya dukungan dari orang tua untuk membaca di rumah.
  - Tidak adanya evaluasi rutin terhadap dampak GLS.
6. **Minat Baca Siswa**

Dari hasil wawancara dan observasi, tampak bahwa siswa mulai menunjukkan peningkatan ketertarikan terhadap aktivitas membaca. Beberapa siswa bahkan antusias menceritakan kembali isi buku yang mereka baca.

## **D. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Implementasi Gerakan Literasi Sekolah di SDN 3 Anyar berjalan cukup efektif dalam menumbuhkan minat baca siswa kelas 2. Kegiatan membaca sebelum pelajaran, penyediaan pojok baca, serta kreativitas guru dalam pelaksanaan program literasi menjadi faktor penting keberhasilan. Meskipun terdapat kendala, dampak positifnya terlihat dari meningkatnya partisipasi dan antusiasme siswa terhadap membaca.

### **Saran**

#### **1. Kepala Sekolah**

Hendaknya sebagai kepala sekolah untuk dapat meningkatkan gerakan literasi sekolah dengan menyediakan buku-buku yang lebih banyak lagi, laptop dan infokus agar menjalankan literasi tidak membuat siswa merasa bosan. Dan melihat kembali cara guru di masing-masing kelas untuk tetap menjalankan literasi agar kemampuan pemahaman peserta didik lebih baik.

#### **2. Guru**

Guru diharapkan untuk lebih tekun dalam menerapkan gerakan literasi sekolah agar meningkatkan kemampuan peserta didik dalam pemahaman, agar kemampuan peserta didik juga berdampak baik di nilai. Dan membuat suasana kelas yang menyenangkan dengan adanya gerakan literasi.

#### **3. Bagi Siswa**

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 2 SD, sehingga mereka mampu memahami dan mengaplikasikan informasi dari bacaan dengan lebih baik. Peningkatan ini juga dapat menumbuhkan minat baca yang lebih tinggi di kalangan siswa kelas rendah.

#### **4. Peneliti Selanjutnya**

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya mampu melakukan penelitian lebih lanjut dengan tahapan-tahapan yang belum diterapkan dalam gerakan literasi sekolah.

Para peneliti lebih lanjut dengan pendekatan kualitatif yang dapat mengetahui gerakan literasi sekolah terhadap apa saja faktor yang mempengaruhi minat baca peserta didik.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahyar, dkk. (2022). Implementasi model pembelajaran TaRL dalam meningkatkan kemampuan literasi dasar membaca peserta didik di sekolah dasar kelas awal. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*. 5(11). 5241-5246.
- Anggraini, L.W., & Rahmawati, L.,E. (2023). Peningkatan literasi membaca dan menulis bagi siswa sekolah dasar melalui kegiatan lakusi (latihan khusus literasi). *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar*. 60-70.
- Aryani, W.D., & Purnomo, H. (2023). Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Dalam Meningkatkan Budaya Membaca Siswa Sekolah Dasar. *JEMARI (Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah)* 5(2). 71-82.
- Aulia, J. Penyusunan Kerangka Berpikir Dalam Penelitian. *Jurnal Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin*.
- Coo, R.L., et al. (2024). Implementasi Pojok Baca Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca (Studi Eksplorasi Gerakan Literasi Sekolah). *Dharmas Education Journal (DE\_Journal)* 5(1). 385-392.
- Creswell, John W. (2015). Penelitian Kualitatif & Desain Riset: Memilih diantara Lima Pendekatan (3rd ed) (Ahmad Lintang Lazuardi, Penerjemah). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dafit, F., Ramadan, Z.H. (2020). Pelaksanaan Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*. 4(4). 1429-1437. DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.585>.